

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri tekstil dan produk tekstil nasional semakin kompetitif di kancah global karena telah memiliki daya saing tinggi. Hal ini didorong lantaran struktur industrinya sudah terintegrasi dari hulu sampai hilir. Kinerja gemilang dari industri tekstil karena sejalan dengan tingginya permintaan di pasar domestik, yang tercermin dari peningkatan produksi di sentra produksi tekstil dan pakaian, industri tekstil dan garmen di Indonesia menjadi salah satu tulang punggung industri manufaktur dan merupakan industri prioritas nasional yang masih prospektif untuk dikembangkan karena industry cukup mempengaruhi perekonomian. Kebutuhan sandang manusia akan terus meningkat seiring dengan berkembangnya teknologi dan jumlah penduduk. Oleh karena itu, potensi pasar yang sangat besar dimiliki oleh perusahaan tekstil dan garmen. Perusahaan di tuntut untuk tetap survive dan menghasilkan laba agar mampu bersaing (Kemenperin.go.id, 2019).

Perusahaan memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memperoleh keuntungan (profit) yang maksimal. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka perusahaan harus dapat mengelola keuangan dengan baik. Dalam mengelola keuangan, perusahaan harus memperhatikan tiga aspek penting, yaitu solvabilitas, likuiditas, dan profitabilitas. Solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban finansialnya, sedangkan likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dengan menggunakan aset lancar. Sementara itu, profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Badjra, 2015).

Perusahaan memiliki keberlangsungan hidup jangka panjang dan kesuksesan yang umumnya dianggap sebagai prasyarat penting untuk perusahaan yang disebut profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, lapangan kerja, inovasi dan perubahan teknologi, namun karena persaingan yang semakin ketat, peningkatan efisiensi, tekanan harga, perusahaan mengalami kesulitan yang lebih besar untuk mencapai profitabilitas yang dibutuhkan (Yazdavar, 2013).

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Prihadi 2020:166). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal (Fahmi, 2012:80). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh keuntungan yang baik (Hery,2016:192). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Tujuan penggunaan profitabilitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2016:114).

Lingkungan bisnis yang semakin kompetitif dan kompleks, perusahaan dihadapkan pada berbagai macam tantangan dalam menjaga kelangsungan usahanya. Salah satu tantangan tersebut adalah mempertahankan kestabilan keuangan perusahaan. Solvabilitas dan likuiditas adalah dua aspek penting dalam menjaga kestabilan keuangan perusahaan. Keduanya saling

terkait dan mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Sumryn, 2015:414).

Solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Semakin tinggi solvabilitas maka semakin besar utang yang di miliki oleh perusahaan dan semakin besar juga kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan. Para investor banyak yang menyukai perusahaan dengan tingkat utang yang rendah. Apabila solvabilitas tinggi maka keputusan investor untuk menanamkan modal pada suatu perusahaan akan menurun dan berdampak pada profitabilitas yang dihasilkan perusahaan (Kasmir, 2016:153).

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Hery, 2016). Rasio likuiditas seringkali dijadikan tolak ukur bagi para investor dalam menentukan investasi saham (Kariyanto, 2017). Rasio lancar (*current ratio*) merupakan indikator yang sesungguhnya dari likuiditas perusahaan, karena perhitungan tersebut mempertimbangkan hubungan relatif antara aktiva lancar dengan utang lancar untuk masing-masing perusahaan (Harahap, 2013:245). Semakin likuid aktiva lancar maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan semakin besar, likuiditas yang baik pada perusahaan juga menggambarkan bahwa kondisi perusahaan itu dalam keadaan sehat sehingga hal ini juga bisa menarik atau menambah investasi perusahaan dari investor (Ranitasari, 2017).

Permasalahan yang muncul dalam suatu perusahaan beberapa diantaranya yang pertama adalah solvabilitas. Perusahaan dengan utang yang tinggi, maka perusahaan akan membayar bunga yang lebih tinggi, sehingga laba bersih berkurang dan hal ini dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang memiliki arus kas yang buruk,

menyebabkan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya seperti membayar utang atau biaya operasional. Hal ini menyebabkan perusahaan mengalami masalah solvabilitas yang dapat mempengaruhi profitabilitas (Putra, 2015). Permasalahan yang kedua adalah likuiditas. Perusahaan yang memiliki persediaan terlalu banyak, maka perusahaan mungkin tidak dapat mengubah persediaannya menjadi kas. Hal ini dapat menyebabkan likuiditas yang buruk dan mempengaruhi profitabilitas. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan. Juga pembatasan kesempatan dan tindakan manajemen. Masalah likuiditas yang lebih parah akan menyebabkan ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya yang mengakibatkan pada penjualan investasi dan aktiva dengan terpaksa, dan yang lebih buruk akan mengarah pada kebangkrutan (Cristiawan, 2013)

Penelitian yang dilakukan Agustin Priyantini & Juli Murwani, (2018), Melati Sagita Rizki, (2019), Chelsea Adria & Liana Susanto, (2020), David Yanto Daniel Mahulae, (2020), Suci Wahyuliza & Nola Dewita, (2020), Sunarto Wage, Hariya Toni dan Rahmat, (2021) mengenai profitabilitas menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga perlu dilakukan penelitian kembali untuk membuktikan konsistensi dari penelitian sebelumnya khususnya perusahaan sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada perusahaan manufaktur sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022?

3. Apakah Solvabilitas dan Likuiditas Berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada perusahaan manufaktur sektor industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022.
2. Untuk mengetahui Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022.
3. Untuk mengetahui Solvabilitas, dan Likuiditas Berpengaruh terhadap Profitabilitas Pada perusahaan manufaktur sektor industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI Periode 2017-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan wawasan, kajian, serta referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh rasio leverage, likuiditas terhadap Profitabilitas Pada sektor industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar BEI Serta dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi sehingga dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait

rasio Solvabilitas, likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Guna menambah referensi kepustakaan sebagai informasi tambahan bagi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

3. Bagi Masyarakat.

Semoga penelitian ini dapat menjadi informasi atau tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan akuntansi, lebih khususnya mengenai Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas.